

**PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Pada Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nama : Rizki Diana
NPM : 1605170117
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 10 Agustus 2020, puku 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RIZKI DIANA
NPM : 1605170117
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Dr. WIDIA ASTUTI, SE, M.Si, Ak, QIA, CA)

Penguji II

(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

(M. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : RIZKI DIANA

N.P.M : 1605170117

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(PANDAPOTAN RITONGA, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIZKI DIANA

NPM : 1605170117

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



RIZKI DIANA

ABSTRAK

RIZKI DIANA. 1605170117. Pengaruh Penghidaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) , 2020 Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara penghidaran pajak dan pertumbuhan laba terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 13 Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, analisis Regresi Linier Sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) for Windows* versi 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penghidaran Pajak yang diukur dengan menggunakan GAAP ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,090 dengan signifikansi sebesar 0,283. Pertumbuhan penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 3,219 dengan signifikansi 0,003. Penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,799 dengan signifikansi 0,002

Kata Kunci :Penghidaran Pajak (GAAP ETR), Pertumbuhan Penjualan (GOS) dan Pendanaan Eksternal (DER)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya sehingga memberikan kemudahan serta kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** yang diajukan sebagai salah satu syarat dan tugas akhir untuk memenuhi serta menyelesaikan pendidikan Strata-I jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan pemahaman serta pengetahuan sehingga akan terdapat kesalahan-kesalahandalam skripsi ini, baik itu dari segi teknik penyajian ataupun dari segi tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dalam pembuatan tugas berikutnya.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada orang tua yang sangat saya sayangi, Ayahanda Ridwan Siregar dan Ibunda Fitri Dara Munthe atas semua do'a, bimbingan, semangat dan dukungan yang tidak terhingga serta yang telah banyak berkorban baik secara moril maupun materil. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang

tiada hingga kepada semua pihak yang telah memberi do'a, motivasi, dukungan dan semangat, terimakasih kepada :

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
2. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Hasrudy Tanjung S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani, S.E, M.Si. selaku Ketua Prodi Akuntansi dan Dosen PA Kelas C/Akuntansi Pagi Stambuk 2016/2017 Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
6. Ibu Zulia Hanum, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga S.E, M.M, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masaperkuliahan.
9. Teman – teman Jurusan Akuntansi Perpajakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.

10. Teman dan sahabat yang banyak memberi semangat dan dukungan Zahira Daulay, Adellah, Mega Putri, Cindy, Selvi, RoslianiHarahap yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Mei 2020

Penulis

RIZKI DIANA
1605170117

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1.Pendanaan Perusahaan	10
A. Sumber Pendanaaan	10
B. Struktur Pendanaan Eksternal	12
C. Faktor yang mempengaruhi Pendanaan Eksternal	13
D. Pengukuran Pendanaan Eksternal	14
2.1.2.Penghindaran Pajak	16
A. Pengertian Penghindaran Pajak	16
B. Perbedaan Penghindaran Pajak dan Penggelapan Pajak ...	17
C. Cara-cara Penghindaran Pajak.....	17
D. Pengukuran Penghindaran Pajak.....	18

2.1.3. Pertumbuhan Penjualan	19
A. Pengertian Pertumbuhan Penjualan	19
B. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan	21
2.14. Penelitian terdahulu.....	21
2.2. Kerangka Berfikir Konseptual	22
2.3. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	26
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.4. Teknik Pengambilan Sampel	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	37
4.1.1. Deskripsi Data.....	37
4.2. Analisis Data.....	43
4.2.1. Statistik Deskriptif	43
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	45
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda	52
4.3. Pengujian Hipotesis	54
4.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t).....	54
4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	55
4.4. Pembahasan.....	57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	61
5.2 Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Penghindaran Pajak, GOS , dan DER	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel III.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	28
Tabel III.2 Populasi Penelitian	29
Tabel III.3 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019	31
Tabel III.4 Sampel Penelitian.....	32
Tabel IV.1 Sampel Penelitian	37
Tabel IV.2 Pendanaan Eksternal (DER)	38
Tabel IV.3 Penghindaran Pajak.....	40
Tabel IV.4 Pertumbuhan Penjualan	41
Tabel IV.5 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
Tabel IV.6 Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).....	46
Tabel IV.7 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel IV.8 Uji Autokorelasi.....	52
Tabel IV.9 Uji Regresi Linier Berganda	53
Tabel IV.10 Hasil Uji Signifikan t	54
Tabel IV.11 Uji F	56
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I. Kerangka Berfikir Konseptual	24
Gambar IV.1 Uji Normalitas Data	47
Gambar IV.2 Uji Normalitas Data	48
Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin pesat dalam dunia usaha akan memacu perusahaan untuk meningkatkan ekistensi dan kinerja semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Salah satunya dengan melakukan kebijakan dalam memilih sumber dana yang akan digunakan untuk aktivitas kegiatan operasionalnya.

Menurut (Riyanto, 2014), untuk pemenuhan dana perusahaan diperlukan modal, modal tersebut dapat berasal dari modal sendiri dan dana dari luar perusahaan. Modal sendiri dapat terdiri dari modal saham, cadangan serta keuntungan dari perusahaan sedangkan pendanaan dari luar perusahaan dapat berupa pinjaman jangka pendek (utang jangka pendek) maupun pinjaman jangka panjang (utang jangka panjang).

Dalam penerapan struktur pendanaan eksternal perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang mempengaruhinya. Beberapa teori mengemukakan banyak faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan struktur pendanaan eksternal. Menurut (Houston, 2014) mengemukakan “ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan struktur pendanaan eksternal antara lain stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi interal perusahaan, fleksibilitas keuangan”.

Pajak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan struktur pendanaan eksternal. Hal ini berkaitan dengan tarif perpajakan yang dikenakan pemerintah di sebuah negara. Beban bunga yang dihasilkan pinjaman jangka panjang akan membuat laba kena pajak perusahaan berkurang sehingga jumlah pajak yang harus dibayar kepada pemerintah pun membesar. Oleh karena itu, tarif pajak yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk lebih banyak menggunakan utang kreditur sebagai sumber pendanaannya.

Di Indonesia, pada awalnya berlaku Undang-Undang no. 17 tahun 2000 dimana Pajak Penghasilan Badan (Pph Badan) dikenakan tarif pajak progresif. Hal inilah membuat perusahaan dengan laba besar akan membayar pajak yang besar begitu juga sebaliknya, sehingga kebanyakan perusahaan cenderung untuk memperbesar proporsi pendanaan eksternal yang bersumber dari utang karena bunga yang berasal dari utang dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayar.

Pendanaan eksternal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang dan modal perusahaan (*Debt To equity Ratio*). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas. Jika hutang perusahaan lebih besar dari modal perusahaan, berarti *Debt to Equity ratio* (DER) diatas 1, hal tersebut menggambarkan penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan unsur total hutang. Dalam kondisi *Debt to Equity ratio* (DER) diatas 1 perusahaan harus menanggung sendiri biaya total modal yang begitu besar, sehingga resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang di jalankan oleh perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono, 2011).

Penjualan juga merupakan salah satu faktor penting yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan, dimana dana yang digunakan perusahaan tidak hanya berasal dari utang dan modal sendiri akan tetapi juga berasal dari penjualan produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa. Manajemen perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan produk yang tinggi saling berkaitan dengan keuntungan atau laba perusahaan.

Pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil akan berdampak pada keuntungan perusahaan dalam sehingga menjadi pertimbangan dalam menentukan struktur pendanaan perusahaan, ketika pertumbuhan penjualan perusahaan stabil perusahaan akan cenderung menggunakan hutang dalam pendanaanya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi berarti volume penjualan perusahaan meningkat sehingga membutuhkan peningkatan kapasitas produksi yang memerlukan dana-dana yang lebih besar biasanya dana tersebut berasal dari eksternal berupa pinjaman atau utang. Volume produksi mengimbangi tingkat pertumbuhan penjualan, maka keuntungan dari penjualan juga meningkat dan dapat digunakan perusahaan untuk menutupi hutang(Hanafi, 2014).

Pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien biasanya dikaitkan dengan perolehan laba yang optimal. Untuk memperolehnya, perusahaan dituntut untuk meningkatkan pendapatan dan menekan beban pada tingkat minimum. Salah satu beban yang harus dikelola adalah beban pajak. Pengelolaan beban pajak merupakan salah upaya perusahaan dalam menghemat pajaknya. Penghematan pajak dilakukan untuk memperoleh laba yang maksimum yang biasanya dilakukan dengan cara penghindaran pajak.

Secara hukum penghindaran pajak tidak dilarang, namun sering mendapat sorotan kurang baik dari badan pajak karena dianggap memiliki konotasi negatif dan menunjukkan perilaku ketidakpatuhan atau perlawanan pajak. Pertumbuhan industri yang cukup signifikan menyebabkan pemerintah Indonesia pada tahun 2008 melakukan reformasi perpajakan yang menghasilkan revisi UU No. 36 Tahun 2008. Hasil dari revisi tersebut merupakan pemberian insentif kepada WP Badan yaitu penurunan tarif pajak. Pajak perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan karena berhubungan langsung dengan jumlah laba yang dihasilkan.

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya mengefesiesikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak. Penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dapat mengurangi kas negara yang akan mempengaruhi penerimaan negara. Namun, bagi perusahaan penghindaran pajak bertujuan untuk mengurangi tingginya beban pajak yang ditanggung pihak perusahaan dan sebagai salah satu upaya untuk mengoptimalkan laba sesuai dengan harapan para pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalkan beban pajaknya secara legal sesuai dengan aturan perundang-undangan. Penghindaran pajak dapat diukur dengan menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak.

Berikut adalah data penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan dan pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

Tabel I.1
Data Penghindaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan (Growth Of Sale) dan Debt to Equity Ratio (DER)

No	Kode Saham	Tahun	Penghindaran Pajak	GOS	DER
1.	DVLA	2017	0,28	0,08	0,47
		2018	0,26	0,07	0,40
		2019	0,26	0,06	0,40
2.	SKLT	2017	0,16	0,09	1,06
		2018	0,19	0,14	1,20
		2019	0,20	0,22	1,07
3.	ROTI	2017	0,27	0,01	0,61
		2018	0,31	0,11	0,50
		2019	0,31	0,20	0,51
4.	GGRM	2017	0,25	0,09	0,58
		2018	0,25	0,14	0,53
		2019	0,24	0,15	0,54
5.	ICBP	2017	0,31	0,03	0,55
		2018	0,27	0,07	0,51
		2019	0,31	0,04	0,77
6.	KLBF	2017	0,24	0,04	0,19
		2018	0,24	0,04	0,18
		2019	0,25	0,07	0,21
7.	MYOR	2017	0,25	0,13	1,02
		2018	0,26	0,15	1,05
		2019	0,24	0,04	0,92
8.	UNVR	2017	0,25	0,02	2,65
		2018	0,25	0,01	1,75
		2019	0,25	0,02	2,90
9.	CINT	2017	0,22	0,14	0,24
		2018	0,38	0,00	0,26
		2019	0,48	0,11	0,33
10.	KINO	2017	0,22	-0,09	0,57
		2018	0,25	0,14	0,64
		2019	0,18	0,29	0,73
11.	SIDO	2017	0,21	0,00	0,09
		2018	0,23	0,07	0,14
		2019	0,24	0,11	0,15
12.	INDF	2017	0,32	0,05	0,87
		2018	0,33	0,04	0,93
		2019	0,32	0,04	0,77
13.	MLBI	2017	0,25	0,08	1,35
		2018	0,26	0,07	1,47
		2019	0,25	0,03	1,52

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan data perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yaitu **PT.MYOR** tahun 2017-2019 nilai penghindaran pajak mengalami penurunan, sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio*(DER) juga mengalami

penurunan dan perusahaan lainnya dimana nilai penghindaran pajak mengalami fluktuasi sedangkan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan.

Hal ini berlawanan dengan teori yang dikemukakan oleh (Stward, 2015) yang menyatakan “ semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut, biaya bunga yang tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan”. Menurut (Graham, 2006) “semakin tinggi nilai utang (DER) perusahaan maka nilai penghindaran pajak perusahaan akan semakin rendah”. Dan menurut (Lim, 2011) menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah pengganti untuk mengurangi biaya utang.

Menurut Puspita & Febrianti (2018) penghidaran pajak berpengaruh terhadap pendaan eksternal (DER) karena perusahaan yang menggunakan hutang pada komposisi pembiayaan maka akan menimbulkan adanya beban bunga harus dibayar, beban bungan merupakan biaya yang dapat dikurangkan terhadap penghasilan kena pajak sehingga menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang dan pada akhirnya akan mengurangi jumlah kena pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Semakin kecil nilai GAAP ETR maka semakin besar perusahaan tersebut dalam melakukan penghindaran pajak. Menurut (Dyreng, 2010) “semakin tinggi tingkat persentase GAAP ETR yaitu >25%, mengindikasikan bahwa semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan”. Adapun tarif pajak untuk wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap (BUT) adalah sebesar 28% kemudian tarif tersebut menjadi 25% yang mulai berlaku sejak tahun pajak 2010.

Berdasarkan data diatas juga dapat kita lihat bahwa tidak semua perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan penjualan (*Growth Of Sale*) dibarengi dengan peningkatan DER. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2015)“Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan, keuntungan yang didapat akan menjadi tambahan modal bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan, sehingga peluang untuk menggunakan hutang akan semakin besar”.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih ada nilai penghindaran pajak kurang dari 25% pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI
2. Penghindaran Pajak menurun yang diikuti dengan penurunan *Debt to Equity Ratio*
3. Beberapa perusahaan masih ada yang mengalami peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* dan nilainya berada diatas 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutang dalam menjalankan operasional perusahaan.
4. Peningkatan *Growth of Sale* tidak dibarengi dengan peningkatan *Debt to Equity Ratio*.

1.3. Batasan Masalah

Dari latar belakang diatas peneliti membatasi masalah penelitian yaitu pendanaan eksternal yang diukur menggunakan *Debt To equity Ratio* (DER), penghindaran pajak diukur menggunakan *Generally Accepted Accounting Principle* (GAAP ETR), dan pertumbuhan penjualan diukur dengan membandingkan selisih penjualan periode sekarang dan tahun lalu, dengan penjualan periode tahun lalu.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Bagi penulis

Penelitian ini bertujuan menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

1.6.2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan langkah-langkah yang akan digunakan dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan penghindaran pajak yang tersedia bagi pencapaian yang lebih baik.

1.6.3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis mengenai topik ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pendanaan Perusahaan

A. Sumber Pendanaan

Setiap perusahaan memiliki sumber dana masing-masing untuk perkembangan perusahaan tersebut. Berdasarkan sumbernya, pendanaan perusahaan dapat berasal dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal.

1. Sumber Pendanaan Internal

Sumber dana internal adalah sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan seperti laba atau keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

2. Sumber pendanaan eksternal

Sumber dana eksternal merupakan komponen modal sendiri dan dana dari luar perusahaan, artinya dana tersebut tidak diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan sehari-hari melainkan dari pihak-pihak luar perusahaan. Dana dari luar perusahaan dapat berupa hutang jangka pendek dan jangka panjang.

a) Utang Jangka Pendek

Utang Jangka Pendek sering disebut utang lancar adalah utang atau kewajiban kepada pihak lain yang harus dilunasi dalam tempo kurang dari setahun. Utang lancar biasanya dibayar dengan aktiva lancar. Adapun yang termasuk kedalam hutang jangka pendek yaitu

utang usaha, Wesel bayar atau utang wesel, biaya yang masih harus dibayar (utang pajak, utang gaji dan upah, utang bonus), pendapatan diterima dimuka, utang pajak, utang jangka panjang yang segera jatuh tempo.

b) Utang Jangka Panjang

Utang jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak lain yang memiliki rentang waktu pembayaran atau jatuh tempo dalam periode satu tahun atau lebih. Menurut (Saputra, 2012), hutang jangka panjang dapat berupa :

1. Pinjaman Obligasi, adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, dimana debitur mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu.
2. Pinjaman Hipotik, adalah pinjaman jangka panjang dimana pemberi utang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang yang tidak bergerak agar ketika pihak debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya, barang tersebut dapat dijual dan hasil penjualan tersebut akan dialokasikan untuk memenuhi kewajibannya.

c) Modal

Modal adalah hak kepemilikan atas perusahaan yang timbul sebagai akibat dari penanaman (investasi) yang dilakukan oleh para pemilik. Berdasarkan sumber penerimaannya modal terbagi menjadi dua, yaitu modal pinjaman dan modal sendiri.

Modal sendiri dapat berasal dari sumber intern yang didapat dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan (laba) dan sumber eksternal yang berasal dari modal pemilik perusahaan dalam bentuk saham.

B. Struktur Pendanaan Eksternal

Struktur pendanaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena akan memberi dampak terhadap kelangsungan finansial perusahaan. Menurut (Riyanto, 2014) struktur pendanaan eksternal mencerminkan bagaimana cara aktiva perusahaan dibelanjai, yang tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca.

Menurut (Hani, 2014)“Struktur pendanaan eksternal merupakan kombinasi antara hutang (modal asing) dengan ekuitas (modal sendiri) yang dimiliki perusahaan. Tujuan utama manajer keuangan adalah membentuk kombinasi pendanaan eksternal yang dapat menurunkan biaya serendah mungkin, mempertahankan biaya serendah mungkin, kebijakan deviden dan pendapatan, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham”.

Penentuan struktur pendanaan merupakan sebuah kebijakan yang diambil perusahaan dalam rangka memperoleh sumber dana yang akan digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan., baik menggunakan modal sendiri maupun modal asing yang sangat dipengaruhi oleh para pemilik atau pemegang saham dikarenakan kebijakan struktur pendanaan yang tepat akan meningkatkan pendanaan eksternal perusahaan, dengan demikian kemakmuran para pemegang saham juga meningkat.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal

Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam keputusan pendanaan Menurut (Houston, 2014) adalah sebagai berikut :

1. Stabilitas Penjualan

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang stabil dapat lebih aman dalam memperoleh banyak pinjaman karena penjualan yang relatif stabil akan dapat menjamin hutang atau beban yang lebih besar.

2. Struktur Aset

Aset perusahaan yang digunakan sesuai dengan aktivitas utama cenderung akan menjamin pinjaman yang diterima sehingga kreditor semakin terjaga keamanan.

3. Tingkat Pertumbuhan

Tingkat pertumbuhan ditunjukkan dengan peningkatan penjualan dari periode ke periode. Tingkat pertumbuhan ini umumnya diukur dengan ukuran perusahaan (*size*) dari penjualan. Dengan meningkatnya *size*, kreditor akan lebih percaya dengan kinerja perusahaan sehingga dapat meningkatkan dana untuk operasional perusahaan. Dengan meningkatnya dana untuk operasional perusahaan diharapkan penjualan juga semakin meningkat.

4. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan

melakukan sebagian besar pendanaanya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

5. Pembayaran Deviden

Pembayaran deviden berdampak pada penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

6. Pajak

Dengan meningkatnya pajak, maka keinginan pemenuhan dana mengarah pada peningkatan utang karena ketika pajak meningkat akan memperkecil *cost of debt*.

7. Risiko Bisnis

Risiko Bisnis akan menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal.

D. Pengukuran Pendanaan Eksternal

Pendanaan eksternal dapat diukur menggunakan *Debt to equity Ratio*. Pengertian *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut (Darsono, 2010), yaitu “*Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut likuidasi. Rasio ini juga disebut sebagai rasio pengungkit (*laverage*), yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.”

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang membandingkan jumlah utang terhadap ekuitas. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar

utang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung kepada pihak luar dalam mendanai perusahaan sehingga beban perusahaan juga akan semakin meningkat. “jika suatu perusahaan menanggung beban utang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka harga saham perusahaan tersebut akan menurun”(Devi, 2012).

(Riyanto, 2014), “Rasio utang dimaksudkan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang-utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek”.

Menurut(Kasmir, 2012), mengemukakan “*Debt to Equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.”

Semangkin tinggi *Debt to equity Ratio (DER)* menunjukkan komposisi total hutang (jangka panjang maupun hutang jangka pendek) semangkin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semangkin besar beban perusahaan terhadap pihak luar atau kreditur(Ang, 2012).

Menurut(Kasmir, 2012), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas, sehingga peneliti

menggunakan DER dalam penelitian ini. Adapun *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

2.1.2. Penghindaran Pajak

A. Pengertian Penghindaran pajak

Menurut (Anderson, 2003) menyatakan bahwa Penghindaran pajak adalah cara mengurangi pajak yang masih dalam batas ketentuan perundang-undangan perpajakan yang dapat dibenarkan, terutama melalui perencanaan pajak.

(Lim, 2011) mendefinisikan “penghindaran pajak sebagai penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak adalah upaya mengefesiesikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

Dengan diterapkannya *self assessment system*, berarti wajib pajak diberi wewenang untuk menghitung mengelola serta melaporkan sendiri kewajiban perpajakannya. Ketentuan perpajakan ini memberi celah kepada wajib pajak agar dapat membayar pajak secara optimal dan minimum tetapi tidak dengan menyalahi ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

B. Perbedaan Penghindaran Pajak dan Penggelapan Pajak

Penghindaran pajak dan penggelapan pajak merupakan bagian dari perencanaan pajak. Pada dasarnya penghindaran dan penyelundupan pajak mempunyai sasaran yang sama yaitu mengurangi beban pajak, namun berdasarkan konsep undang-undangan, garis pemisah yang jelas antara meanggar undang-undang (*unlawfull*) dan tidak melanggar undang-undang (*lawfull*).

Perencanaan pajak yang sesungguhnya merupakan tindakan yang terstruktur dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang bertujuan untuk mengendalikan dan mengefesiensikan jumlah pajak yang akan dibayar perusahaan kepada negara sebagai bentuk pemenuhan kewajiban dengan cara penghindaran pajak dan bukan dengan penyelundupan pajak.

(Zain, 2003)mendefeniskan penghindaran pajak dapat diartikan sebagai manipulasi penghasilannya secara legal yang masih sesuai dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terhutang, sedangkan penyelundupan pajak mengandung arti manipulasi secara ilegal atas penghasilannya untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

C. Cara-Cara Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak dapat dilakukan dengan cara, yaitu :

1. Menahan Diri

Yang dimaksud dengan menahan diri yaitu wajib pajak tidak melakukan sesuatu yang bisa dikenai pajak.

2. Pindah Lokasi

Memindahkan lokasi usaha atau domisili dari lokasi yang tarif pajaknya tinggi ke lokasi yang tarif pajaknya lebih rendah dengan memperhatikan tentang transportasi, akomodasi, SDM, SDA, serta fasilitas lain yang dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut.

3. Penghindaran Pajak Secara Yuridis

Perbuatan dengan cara sedemikian rupa sehingga perbuatan-perbuatan yang dilakukan tidak terkena pajak. biasanya dilakukan dengan memanfaatkan kekosongan atau ketidakjelasan Undang-undang.

D. Pengukuran penghindaran Pajak

Menurut (Wulandari, 2016), salah satu cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya. (Frank, 2009) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate/ETR*) biasanya dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak dengan penghasilan sebelum pajak.

(Dyreg, 2010) mengemukakan bahwa pengukuran Effective tax Rate (ETR) dikelompokkan menjadi 2 metode, yaitu :

1. GAAP ETR merupakan perhitungan tarif pajak efektif didasarkan pada Generally Accepted Accounting Principle (GAAP). Metode ini menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak

(beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Cash ETR merupakan perhitungan tarif pajak efektif yang didasarkan pada kondisi yang sebenarnya. Metode ini menghitung tarif pajak efektif melalui rasio antara besar pajak yang akan dibayarkan dengan laba sebelum pajak. Cash ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Cash ETR} = \frac{\text{Kas yang dibayarkan untuk pajak}}{\text{laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.3. Pertumbuhan Penjualan

A. Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (*Growth Of Sale*) merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kelangsungan perusahaan. Selain berasal dari hutang ataupun modal, dana perusahaan juga berasal dari penjualan produk-produk perusahaan baik berupa barang maupun jasa.

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah penjualan periode ini dibandingkan dengan periode sebelumnya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi, kecenderungan penggunaan hutang lebih besar dibandingkan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan rendah (Halim, 2015).

Tingkat pertumbuhan penjualan jika dilihat dari kemampuan keuangan dibedakan menjadi dua , yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*)

Internal Growth Rate adalah tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan pendanaan eksternal atau tingkat pertumbuhan penjualan yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan.

2. Tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*)

Sustainable Growth Rate adalah tingkat pertumbuhan penjualan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal.

Pertumbuhan perusahaan ditunjukkan dengan pencapaian tingkat penjualan yang dihasilkan perusahaan. Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Menurut (Husnan, 2006) semakin stabil penjualan, semakin stabil juga keuntungan yang berarti semakin besar kemungkinan perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Menurut (Houston, 2014), stabilitas penjualan akan mempengaruhi stabilitas pendapatan, yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman atau utang.

Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang stabil dapat lebih aman, lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman, dan lebih mampu menanggung beban perusahaan, karena tingkat pertumbuhan penjualan

merupakan ukuran sampai sejauh mana penjualan dapat ditingkatkan. Hal inilah yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

B. Pengukuran Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan adalah perubahan total penjualan perusahaan, metode pengukurannya dengan membandingkan penjualan pada tahun ke-t setelah dikurangi penjualan pada periode sebelumnya.

Rumus yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah sebagai berikut :

$$GOS = \frac{\text{penjualan periode ini} - \text{penjualan periode sebelumnya}}{\text{penjualan periode sebelumnya}}$$

2.1.4. Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Santosa, 2016)	Analisi Pengaruh <i>tax Avoidance</i> terhadap <i>Cost Of Debt</i> Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2014	Variabel Dependen : <i>Cost Of Debt</i> Variabel Independen: <i>Tax Avoidance</i>	<i>Tax Avoidance</i> berpengaruh positif terhadap <i>cost of debt</i>
2	(Hani, 2014)	Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal	Variabel Dependen: Struktur Pendanaan Eksternal Variabel Independen: Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva	Secara parsial maupun simultan pertumbuhan penjualan dan sktuktur aktiva tidak mempunyai pengaruh terhadap pendanaan eksternal yang diukur menggunakan <i>Debt to Equity ratio</i> (DER)
3	(Tambunan, 2013)	Pengaruh <i>Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets</i>	Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i> Variabel independen : <i>Return On Assets,</i>	Secara parsial <i>Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio</i> tidak

		<i>Ratio</i> ,Ukuran Perusahaan dan <i>Deffered Tax Expense Terhadap Tax Avoidance</i>	<i>Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio,</i> Ukuran Perusahaan dan <i>Deffered Tax Expense</i>	berpengaruh signifikan terhadap <i>Tax Avoidance</i> tetapi Ukuran Perusahaan dan <i>Deffered Tax Expense</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>tax Avoidance</i> . Secara Simultan <i>Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio,</i> Ukuran Perusahaan dan <i>Deffered Tax Expense</i> berpengaruh simultan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>
4	(Amelia, 2017)	Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI	Variabel dependen : Pendanaan eksternal Variabel independen : Penghindaran pajak	Secara parsial ada pengaruh penghindaran terhadap pendanaan eksternal
5.	(Afriyanti, 2011)	Pengaruh <i>Sales Growth</i> dan <i>Leverage</i> terhadap <i>tax Avoidance</i> dengan Kepemilikan Intitusional Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Dependen : <i>Tax Avoidance</i> Variabel Independen : <i>Sales Growth</i> dan <i>Leverage</i>	<i>Sales Growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Secara signifikan <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i> .

2.2. Kerangka Konseptual

Perencanaan pajak merupakan upaya awal dalam manajemen pajak, dimana manajemen memiliki sudut pandang yang berbeda mengenai pajak, sebab keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan akan berkurang jika perusahaan membayar pajak yang terlalu besar. Oleh karena itu pihak perusahaan berupaya menekan pajak seminimal mungkin untuk mengurangi beban pajak melalui penghindaran pajak yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan.

Perusahaan menggunakan sumber pendanaan eksternal yang berupa utang untuk menyokong aktivitas operasionalnya yang nantinya dapat mengurangi beban pajak yang akan dibayar, hal ini merupakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan cara menekan pajak seminimal mungkin.

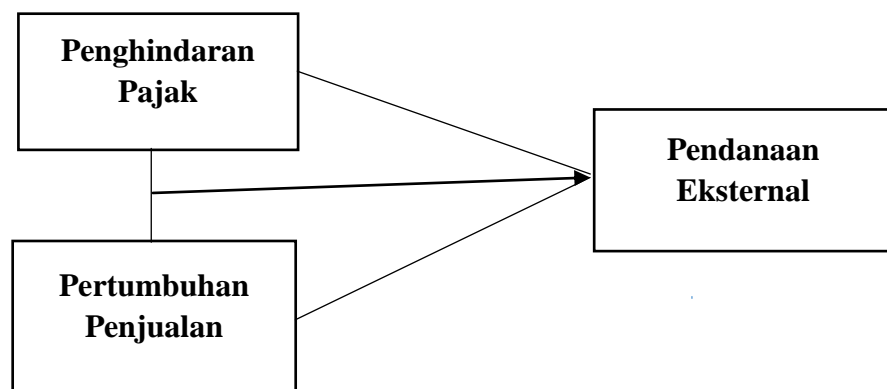
Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang stabil, maka dapat menggunakan utang yang lebih besar karena perusahaan mampu untuk membayarnya dengan resiko yang rendah. Hal ini didukung dengan laba perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk membayar biaya bunga.

Debt to Equity to Ratio (DER) suatu perbandingan antara nilai seluruh hutang (*Total debt*) dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar utang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan. Jika DER lebih besar dari 1 menunjukkan tingkat modal perusahaan lebih banyak berasal dari utang daripada modal sendiri. Jumlah utang yang besar dapat mengurangi laba perusahaan, berarti ketika laba perusahaan berkurang maka pajak yang akan dibayarkan juga berkurang. Hal tersebut merupakan salah satu cara penghindaran pajak secara yuridis.

Salah satu cara untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat mengelola pajaknya adalah dengan melihat tarif pajak efektifnya. (Frank, 2009) menjelaskan bahwa tarif pajak efektif (*Effective Tax Rate/ETR*) biasanya dihitung dengan menggunakan rasio total beban pajak dengan penghasilan sebelum pajak.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan lebih banyak menggunakan utang yang akan berpengaruh dengan tingkat DER, Jika semakin besar DER atau diatas 1, semakin menurun jumlah PPh Badan terutang. Hal ini berarti menunjukkan semakin besar tingkat penghindaran pajak perusahaan dengan cara meminimalkan beban pajak melalui penggunaan pinjaman berupa utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



r

Gambar II.1 Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan, atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penghindaran pajak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pendanaan eksternal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Dalam (Juliandi, 2014), pendekatan asosiatif adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

(Sugiyono, 2017) menyatakan "hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat". Adapun yang menjadi variabel dependen (variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini adalah pendanaan eksternal dan variabel independen (dipengaruhi) adalah pernghindaran pajak.

3.2. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1. Pendanaan Eksternal (Y), Pendanaan eksternal adalah sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yang berarti tidak berasal dari kegiatan operasional perusahaan perusahaan. Pendanaan eksteranl dapat berupa utang jangka panjang dan utang jangka pendek. Pendanaan Eksternal dapat diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2012), menyatakan "*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas". Adapun DER dapat dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

3.2.2. Penghindaran Pajak (X1), Penghindaran pajak merupakan sebuah sarana pemenuhan kewajiban perpajakan dengan menekan pajak seminimal mungkin untuk memperoleh laba yang sesuai dengan harapan dengan tidak melanggar peraturan yang berlaku. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan GAAP ETR dalam menggambarkan kegiatan penghindaran pajak. GAAP ETR merupakan rasio yang menggambarkan penghindaran pajak dengan menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak. GAAP ETR dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{GAAP ETR} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.2.3. Pertumbuhan Penjualan (X2), Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan selisih penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya dan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini menggambarkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Khusus variabel pertumbuhan penjualan, tahun periode yang digunakan adalah satu tahun sebelum periode yaitu 2016-2018. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\text{GOS} = \frac{\text{penjualan}_t - \text{pejualan}_{t-1}}{\text{penjualan}_{t-1}}$$

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.3.2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini mulai bulan maret 2020 sampai dengan bulai mei. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Waktu Penelitian																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan data			■																	
2	Pengajuan judul				■																
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■												
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■								
5	Seminar proposal													■							
6	Penulisan skripsi														■	■	■				
7	Bimbingan skripsi																■	■	■		
8	Sidang meja hijau																			■	

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1. Populasi

(Sugiyono, 2017) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 51 perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
8.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT
9.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk, PT
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
13.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
15.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT
16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT
17.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
20.	PSGO	Palma Serasih Tbk, PT
21.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
22.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
23.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
24.	STTP	Siantar Top Tbk, PT
25.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

26.	MYOR	Mayora Indonesia Tbk
27.	DVLA	Darya Varia Laboratory Tbk
28.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
29	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
30.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31.	MERK	Merck Indonesia Tbk
32.	PEHA	Phapros Tbk, PT
33.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
34.	SCPI	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
35.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
36.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
37.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
38.	KINO	Kino indonesia Tbk
39.	MBTO	Martino Berto Tbk
40.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
41.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43.	CINT	Chitose Internasional Tbk, PT
44.	KICI	Kadaung Indah Can Tbk. PT
45.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT
46.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT
47.	GGRM	Gudang Garam Tbk
48.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
49.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
50.	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
51.	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4.2. Sampel

(Sugiyono, 2017) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jadi, sampel merupakan sebagian dari populasi untuk mewakili karakteristik populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Purposive Sampling.

(Juliandi, 2014) menyatakan “Teknik Purposive Sampling adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 13 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2017-2019 yang dapat diakses melalui situs BEI (www.idx.co.id)

Tabel III.3
Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019	51
2.	Perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019	(36)
3.	Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba yang negatif pada periode pengamatan	(2)
Sampel		13

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 13 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan berdasarkan karakteristiknya adalah sebagai berikut :

Tabel III.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratory Tbk
2.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
3.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
4.	GGRM	Gudang Garam Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7.	MYOR	Mayora Indonesia Tbk
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
9.	CINT	Chitose Internasional Tbk, PT
10.	KINO	Kino indonesia Tbk
11.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
13.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang diperoleh dari *official website* Bursa Efek Indonesia, yaitu URL : www.idx.co.id

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2017) “menyatakan bahwa analisis statistik digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang diteliti, terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum secara generalisasi”.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika dapat menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan ($Asymp.Sig(2-tail) > \alpha 0,05$). Data distribusi normal juga dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel inpenden, karena korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*variance Inflasi Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah: jika pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011:110). Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *durbin watson* dengan membandingkan nilai *durbin watson* hitung (d) dengan nilai *durbin watson* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $0 < d < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- 2) Jika $dL < d < du$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.

- 3) Jika $d-dL < d < 4$, maka terjadi autokorelasi negative.
- 4) Jika $4-du < d < 4 - dL$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak
- 5) Jika $du < d < 4 - du$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji kekuatan hubungan antara variabel dependen (pendanaan eksternal) dengan variabel independen (penghindaran pajak) dan menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Pendanaan Eksternal

A = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien regresi Penghindaran Pajak

X1 = Penghindaran Pajak

X2 = Pertumbuhan Penjualan

3.6.4. Uji Hipotesis

A. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan

terhadap pendanaan eksternal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_{xy} = Korelasi xy yang ditemukan

n = Jumlah Sampel

Bentuk Pengujian :

- 1). $H_0 = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- 2). $H_a \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Ketentuan :

1. Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_1 ditolak, Artinya variabel bebas secara bersama – sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika $t_{sig} < 0.05 = H_0$ ditolak H_1 diterima, Artinya variabel bebas secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel IV. 1
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	DVLA	Darya Varia Laboratory Tbk
2.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
3.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
4.	GGRM	Gudang Garam Tbk
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
6.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
7.	MYOR	Mayora Indonesia Tbk
8.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
9.	CINT	Chitose Internasional Tbk, PT
10.	KINO	Kino indonesia Tbk
11.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
12.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
13.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1 Deskripsi Data

1. Pendanaan Eksternal

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendanaan Eksternal. Pendanaan eksternal adalah sumber pendanaan yang berasal dari luar perusahaan, yang berarti tidak berasal dari kegiatan

Operasional perusahaan. Pendaanaan eksternal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Menurut (Kasmir, 2012), menyatakan “*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan itu untuk menilai utang dan ekuitas”. DER dapat dihitung dengan membagi total hutang dengan jumlah total modal.

Berikut adalah hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio*(DER) pada masing-masing Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2017 sampai dengan 2019.

Tabel IV. 2
Pendanaan Eksternal (DER) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2016	2017	2018	
1	DVLA	0,47	0,40	0,40	0,42
2	SKLT	1,06	1,20	1,07	1,11
3	ROTI	0,61	0,50	0,51	0,54
4	GGRM	0,58	0,53	0,54	0,55
5	ICBP	0,55	0,51	0,77	0,61
6	KLBF	0,19	0,18	0,21	0,19
7	MYOR	1,02	1,05	0,92	1,00
8	UNVR	2,65	1,75	2,90	2,43
9	CINT	0,24	0,26	0,33	0,28
10	KINO	0,57	0,64	0,73	0,65
11	SIDO	0,09	0,14	0,15	0,13
12	INDF	0,87	0,93	0,77	0,86
13	MLBI	1,37	1,47	1,52	1,45
	Rata-rata	0,79	0,74	0,83	0,79

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Pendanaan eksternal (DER) adalah sebesar 0,79. Perusahaan yang

berada di atas rata-rata adalah SKLT, MYOR, UNVR, INDF, dan MLBI sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah DVLA, ROTI, GGRM, ICBP, KLBF, CINT, KINO dan SIDO

Nilai terendah diperoleh DVLA adalah sebesar 0,40. Nilai terendah diperoleh oleh SKLT adalah sebesar 1,06. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,50. Nilai terendah yang diperoleh GGRM adalah sebesar 0,53. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,51. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 0,18. Nilai terendah yang diperoleh oleh MYOR adalah sebesar 1,02. Nilai terendah yang diperoleh oleh UNVR adalah sebesar 1,75. Nilai terendah yang diperoleh oleh CINT adalah sebesar 0,24. Nilai terendah yang diperoleh oleh KINO adalah sebesar 0,57. Nilai terendah yang diperoleh oleh SIDO adalah sebesar 0,210,09. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah sebesar 0,77. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh MLBI adalah sebesar 1,37.

2. Penghindaran Pajak

Dalam penelitian ini penghindaran pajak dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_1 . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan GAAP ETR dalam menggambarkan kegiatan penghindaran pajak. GAAP ETR merupakan rasio yang menggambarkan penghindaran pajak dengan menghitung tarif pajak efektif melalui perbandingan total beban pajak (beban pajak kini dan tangguhan) dengan laba sebelum pajak.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 3
Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2016	2017	2018	
1	DVLA	0,28	0,26	0,26	0,27
2	SKLT	0,16	0,19	0,20	0,18
3	ROTI	0,27	0,31	0,31	0,30
4	GGRM	0,25	0,25	0,24	0,25
5	ICBP	0,31	0,27	0,31	0,30
6	KLBF	0,24	0,24	0,25	0,24
7	MYOR	0,25	0,26	0,24	0,25
8	UNVR	0,25	0,25	0,25	0,25
9	CINT	0,22	0,38	0,48	0,36
10	KINO	0,22	0,25	0,18	0,22
11	SIDO	0,21	0,23	0,24	0,23
12	INDF	0,32	0,33	0,32	0,32
13	MLBI	0,25	0,26	0,25	0,25
	Rata-rata	0,25	0,27	0,27	0,26

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai penghindaran pajak adalah sebesar 0,26. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah DVLA, ROTI, ICBP, CINT, dan INDF sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah SKLT, GGRM, KLBF, MYOR, UNVR, KINO, SIDO, dan MLBI.

Nilai terendah diperoleh DVLA adalah sebesar 0,26. Nilai terendah diperoleh oleh SKLT adalah sebesar 0,16. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,27. Nilai terendah yang diperoleh GGRM adalah sebesar 0,24. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,27. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 0,0,24. Nilai

terendah yang diperoleh oleh MYOR adalah sebesar 0,24. Nilai terendah yang diperoleh oleh CINT adalah sebesar 0,22. Nilai terendah yang diperoleh oleh KINO adalah sebesar 0,18. Nilai terendah yang diperoleh oleh SIDO adalah sebesar 0,21. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah sebesar 0,34. Nilai terendah yang diperoleh oleh MLBI adalah sebesar 0,25 dan nilai yang dimiliki oleh UNVR adalah 0,25 selama 3 tahun terakhir.

3. Pertumbuhan Penjualan

Dalam penelitian ini Pertumbuhan penjualan dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_2 . Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan selisih penjualan periode sekarang dengan periode sebelumnya dan penjualan periode sebelumnya. Pertumbuhan ini menggambarkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Pertumbuhan penjualan tahun sebelumnya digunakan untuk meramalkan pertumbuhan penjualan di tahun berikutnya. Khusus variabel pertumbuhan penjualan, tahun periode yang digunakan adalah satu tahun sebelum periode yaitu 2016-2018.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 4
Pertumbuhan penjualan (GOS) Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2016	2017	2018	
1	DVLA	0,08	0,07	0,06	0,07
2	SKLT	0,09	0,14	0,22	0,15
3	ROTI	0,01	0,11	0,20	0,11

4	GGRM	0,09	0,14	0,15	0,13
5	ICBP	0,03	0,07	0,04	0,05
6	KLBF	0,04	0,04	0,07	0,05
7	MYOR	0,13	0,15	0,04	0,11
8	UNVR	0,02	0,01	0,02	0,02
9	CINT	0,14	0,00	0,11	0,08
10	KINO	-0,09	0,01	0,29	0,07
11	SIDO	0,00	0,07	0,11	0,06
12	INDF	0,05	0,04	0,04	0,04
13	MLBI	0,08	0,07	0,03	0,06
	Rata-rata	0,05	0,07	0,11	0,08

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Pertumbuhan Penjualan (GOS) adalah sebesar 0,08. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah SKLT, ROTI, GGRM, MYOR, dan CINT sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah DVLA, ICBP, KLBF, UNVR, KINO, SIDO, INDF dan MLBI

Nilai terendah diperoleh DVLA adalah sebesar 0,06. Nilai terendah diperoleh oleh SKLT adalah sebesar 0,09. Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,01. Nilai terendah yang diperoleh GGRM adalah sebesar 0,09. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,03. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 0,4. Nilai terendah yang diperoleh oleh MYOR adalah sebesar 0,04. Nilai terendah yang diperoleh oleh CINT adalah sebesar 0,00. Nilai terendah yang diperoleh oleh KINO adalah sebesar -0,09. Nilai terendah yang diperoleh oleh SIDO adalah sebesar 0,00. Nilai terendah yang diperoleh oleh INDF adalah

sebesar 0,04. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh MLBI adalah sebesar 0,03 .

4.2 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebgaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku utnuk umum atau generalisasi (Juliandi, 2014). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	39	,16	,48	40,93	,2626	,05614
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	39	-,09	,29	15,97	,0795	,06936
Pendanaan Eksternal (DER)	39	,09	2,90	30,63	,7854	,62401

Valid N (listwise)	39					
--------------------	----	--	--	--	--	--

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Penghidaran pajak, pertumbuhan Penjualan (GOS) dan Pendanaan Eksternal (DER) dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 3 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa Penghidaran Pajak diperoleh mean sebesar 0,2626. Hal ini berarti rata – rata Penghidaran pajak perusahaan manufaktur mampu mendapatkan 26,26%. Nilai maksimum penghidaran pajak diketahui sebesar 48,00 yang berarti penghidaran pajak perusahaan manufaktur dapat mencapai 48%. Dan nilai minimum penghidaran pajak yaitu 0,16 yaitu penghidaran pajak terendah perusahaan manufaktur adalah 16%.

Variabel Pertumbuhan Penjualan (GOS) menunjukkan nilai mean sebesar 0,0795 hal ini berarti bahwa rata – rata Pertumbuhan Penjualan (GOS) perusahaan manufaktur mampu mendapatkan 7,95%. Nilai maksimum Pertumbuhan Penjualan (GOS) sebesar 0,29 yang berarti Pertumbuhan Penjualan (GOS) perusahaan manufaktur dapat mencapai 29%. Dan nilai minimum Pertumbuhan Penjualan (GOS) yaitu sebesar -0,09 yang berarti Pertumbuhan Penjualan (GOS) terendah perusahaan manufaktur yaitu sebesar -9%.

Variabel Pendanaan Eksternal (DER) menunjukkan nilai mean sebesar 0,7854 yang berarti rata – rata Pendanaan Eksternal (DER) perusahaan

manufaktur mampu mendapatkan sebesar 78,54%. Nilai maksimum Pendanaan Eksternal (DER) diketahui sebesar 2,90 yang berarti Pendanaan Eksternal (DER) perusahaan manufaktur dapat mencapai 290%, dan nilai minimum Pendanaan Eksternal (DER) yaitu 0,09 yang berarti Pendanaan Eksternal (DER) terendah perusahaan manufaktur adalah 9%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Penghidaran pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas, kemudian baru dilakukan uji hipotesis melalui uji-t dan uji-f serta koefisien determinasi (R-Square).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Noral Probability Plot*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV. 6
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		39
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	5,82365475
Most	Absolute	,113
Extreme	Positive	,113
Differences	Negative	-,065
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

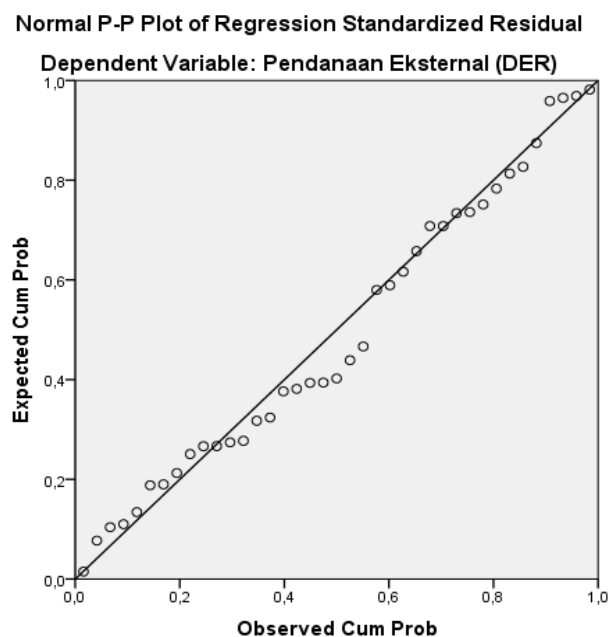
Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Penghidaran Pajak, Pertumbuhan Penjualan (GOS) dan Pendanaan Eksternal (DER) telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,200 (20%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai

Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

Gambar IV. 1
Uji Normalitas Data

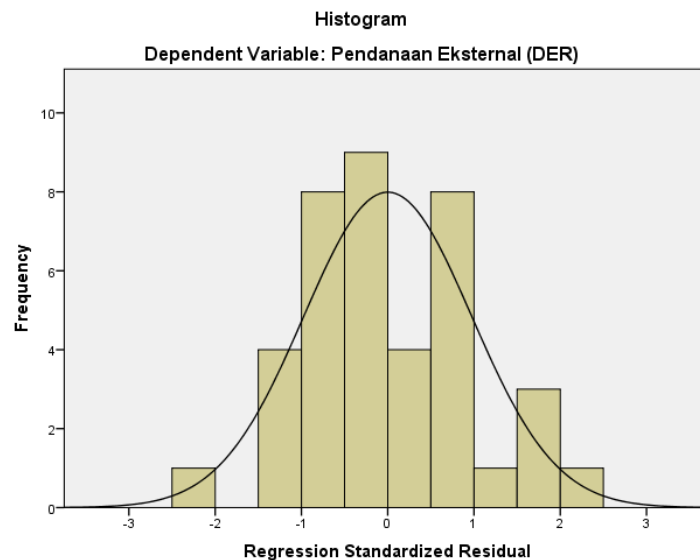


Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini

menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Gambar IV. 2
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- 3) Bila $Tolerance > 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila $Tolerance < 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 7
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Penghindaran Pajak	,933	1,027
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	,933	1,072

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Penghindaran Pajak = 1,072 < 10 dan nilai tolerance Penghindaran Pajak = 0,933 > 0,1

Nilai VIF Pertumbuhan Penjualan (GOS) = 1,072 < 10 dan nilai tolerance 0,933 > 0,1

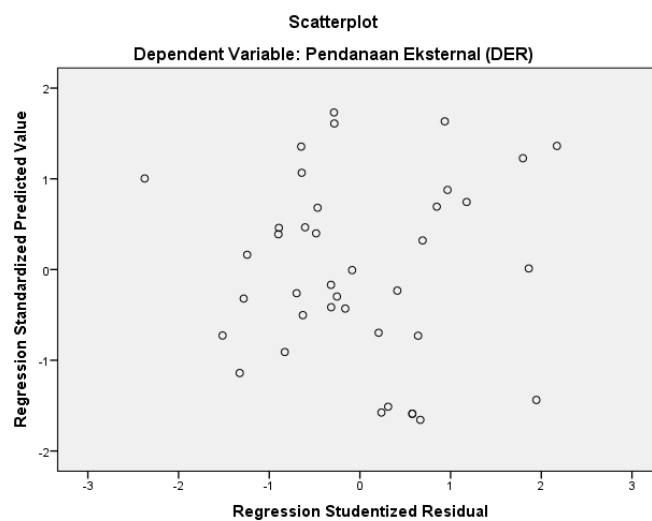
Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

Gambar IV. 3
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi 23 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tesebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif

- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel IV. 8
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	,286	,247	5,98324	1,458

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (GOS), Penghidaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 1,458 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS versi 23. Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Pendanaan Eksternal (DER)

(X₁) : Penghidaran Pajak

(X₂) : Pertumbuhan Penjualan (GOS)

α : Nilai Konstanta (harga Y bila X=0)

$\beta_{1,2}$: Nilai Koefisien Regresi

ε : Error Term

Tabel IV. 9
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,398	2,966		,134	,894
Penghindaran Pajak	-1,280	1,175	-,161	-1,090	,283
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	2,188	,680	,474	3,219	,003

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sabagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,398 + (-1,280)X_1 + (2,188)X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,398 artinya apabila Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) nilainya 0,398, maka Pendanaan Eksternal (DER) nya adalah 0,398.
- b. Koefisien regresi variabel Penghindaran Pajak sebesar -1,280 artinya apabila Pengidaran pajak dinaikan 1% maka Pendanaan Eksternal (DER) akan mengalami penurunan sebesar -1,280 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

- c. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Penjualan (GOS) sebesar 2,188 artinya apabila Pertumbuhan Penjualan dinaikan 1% maka nilai Pendanaan Eksternal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 2,188 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

4.3 Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan secara parsial antara pengaruh Penghidaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap Pendanaan Eksternal (DER). Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

4.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients^a seperti pada tabel IV.

Tabel IV.10
Hasil Uji Signifikan t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,398	2,966		,134	,894
Penghidaran Pajak	-1,280	1,175	-,161	-1,090	,283
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	2,188	,680	,474	3,219	,003

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

Sumber : Hasil SPSS (2020)

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Penghidaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa Pendanaan Eksternal memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,090 < 2,028$. dengan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$, dimana t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penghidaran Pajak (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (Y) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Maka kesimpulannya adalah **Hipotesis 1 ditolak**

2. Pengujian hipotesis 2: Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (GOS) Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,219 > 2,028$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dimana t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan (X_2) yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (Y) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Maka kesimpulannya **adalah hipotesis 2 diterima**.

4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova^a dibawah ini

Tabel IV. 11
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517,431	2	258,716	7,227	,002 ^b
	Residual	1288,768	36	35,799		
	Total	1806,199	38			

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (GOS), Penghindaran Pajak

Sumber : Hasil SPSS (2020)

3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Dari tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 7,227 pada tingkat signifikan 0,002. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,227 > 3,26$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER).

4. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil

atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV. 12
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 ^a	,286	,247	5,98324

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (GOS), Penghindaran Pajak

b. Dependent Variable: Kualitas Laba

Sumber Hasil SPSS (2020)

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,247 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap variabel Pendanaan Eksternal (DER) sebesar 24,7% artinya Penghindaran pajak dan Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth Of Sale* (GOS) memiliki proforsi pengaruh terhadap Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan (DER) sebesar 24,7% sedangkan sisanya 75,3% (100% - 24,3) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Penghindaran Pajak terhadap Pendanaan Eksternal diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02809 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 39 - 3 = 36$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,090 < 2,028$. dengan nilai signifikansi $0,283 > 0,05$, dimana t_{hitung} berada

di daerah penerimaan H_0 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menyatakan bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai utang (DER) perusahaan maka nilai penghindaran pajak perusahaan akan semakin rendah. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan tidak memperoleh manfaat pajak hutang yang digunakan oleh perusahaan. Manfaat pajak dalam bentuk beban bunga diterima perusahaan sebagai akibat penggunaan hutang tidak dirasakan oleh perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini memiliki nilai hutang jangka panjang yang kecil sehingga beban bunga dari hutang jangka panjang yang dihasilkan juga rendah oleh karena itu, Manfaat pajak dalam bentuk beban bunga diterima perusahaan sebagai akibat penggunaan hutang tidak dirasakan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap Pendanaan eksternal (DER). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Deanna, 2017) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap pendanaan eksternal (DER) Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Cahyono, 2016) yang menyimpulkan bahwa Penghindaran pajak berpengaruh terhadap Pendanaan Eksternal (DER).

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal (DER) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,02809 dengan menggunakan rumus df (derajat kebebasan) = $n - k = 39 - 3 = 36$ (n = jumlah sampel, k = jumlah variabel) sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,219 > 2,028$ dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dimana t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_a sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

Hasil penelitian ini mengindikasi bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka semakin tinggi pendanaan eksternal yang dibutuhkan oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar. Perusahaan dengan tingkat penjualan terus meningkat disetiap periodenya sewaktu – waktu membutuhkan tambahan investasi.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER). Hal ini tidak sejalan dengan penelitian dari (Tiyanto, 2019) menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan secara signifikan berpengaruh terhadap Pendanaan eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

3. Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pendanaan Eksternal (DER) diperoleh F_{tabel} sebesar 3,26 dengan menggunakan $df1 = k-1 = 3 - 1 = 2$, $df2 = n - k = 39 - 3 = 36$ ($n =$ jumlah sampel , $k =$ jumlah variabel) sehingga $F_{itung} > F_{tabel}$ yaitu $1,799 > 3,26$ dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan penjualan (GOS) berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal (DER).

hasil penelitian ini mengindikasi bahwa Penghindaran Pajak yang tinggi maka pertumbuhan penjualan juga akan semakin tinggi dan perusahaan akan lebih banyak menggunakan pendaan eksternal. Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan, keuntungan yang didapat akan menjadi tambahan modal bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan, sehingga peluang untuk menggunakan hutang akan semakin besar. Peningkatan pertumbuhan penjualan cenderung akan membuat perusahaan mendapatkan profit yang besar, maka dari itu perusahaan akan cenderung untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,247 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap variabel Pendanaan Eksternal (DER) sebesar 24,7% artinya Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan (GOS) memiliki proforsi pengaruh terhadap Pendanaan

Eksternal yang diukur dengan menggunakan (DER) sebesar 24,7% sedangkan sisanya 75,3% (100% - 24,7%) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GPS) terhadap Pendanaan Eksternal (DER) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa Penghindaran Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan terhadap Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan menggunakan *Growth of Sale* (GOS) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Pendanaan Eksternal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya sebelum menentukan pendanaan eksternal terlebih dahulu memperhatikan variabel – variabel yang mempengaruhi pendanaan eksternal. Dengan memperhatikan variabel – variabel nya seperti ukuran perusahaan, Profitabilitas, struktur aktiva dan *Effective tax rate* maka perusahaan dapat memutuskan besarnya pendanaan eksternal yang dibutuhkan perusahaan.
2. Bagi para investor harus lebih teliti dan selektif untuk menentukan atau memilih suatu perusahaan untuk berinvestasi karena semakin tinggi pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pendanaan eksternal yang diperlukan perusahaan tersebut. Hal ini kemungkinan disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan untuk pembiayaan pertumbuhan penjualan semakin besar. Perusahaan dengan tingkat penjualan terus meningkat distiap periodenya sewaktu – waktu membutuhkan tambahan investasi. Jadi investor dapat menanamkan modalnya kepada perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya yang mempengaruhi pendanaan eksternal perusahaan seperti pada penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). Analisis Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Sales dan Size terhadap ROA (Return on Asset) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 7(2), 45-60.
- Afriyanto, M., & Mulyani, S. D. (2019). Pengaruh Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi.
- Amelia, M. V. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian*, 2(5), 79-92.
- Anderson, R. (2003). Founding Family Ownership and Firm Performance: Evidence from the S&P 500. *Journal of Finance*, 5(8), 1301-1328.
- Ang, R. (2012). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide To Indonesian Capital Market)*. Edisi Pertama. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang Terdaftar di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, XX(03), 375-388.
- Cahyono, D. D. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing BEI Periode Tahun 2011 – 2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-10.
- Darsono. (2010). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Devi, N. L. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pendapatan Saham dengan DPR sebagai Variabel Moderasi di BEI. *Jurnal Manajemen*, 2(1), 12-32.
- Dewi, N. M. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sia, Partisipasi Manajemen, Insentif, Faktor Demografi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(2), 446-460.
- Dyrenge. (2010). The Effect of Executives on Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 8(5), 1163-1189.
- Frank. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Journal of Accounting Review*, 84(2), 467- 496.

- Graham, J. R. (2006). Tax shelters and corporate debt policy. *Journal of Financial Economics*, 8(1), 563–594.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. M. (2014). *Analisis Laporan Keuangan., Edisi Tujuh*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hani, S. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 14(1), 89-97.
- Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol.14 No.01 ISSN 1693-7619*.
- Hanum, Z., & Rukmini. (2016). *Perpajakan Indonesia*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Houston, B. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lanis, R. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance? *Journal Bus Ethics* 127: 439-457. *Journal Bus Ethics*, 12(7), 439-457.
- Lim, Y. (2011). Tax Avoidance, Cost of Debt and Shareholder Activism: Evidence From Korea. *Journal of Banking and Finance*, 3(5), 456-470.
- Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan. Pertama*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Oktagiyani, R. (2015). Analisa FAKtor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak(Tax Avoidance). *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau Vol.2 No.2 Oktober 2015*.
- Priambodo, M. S. (2015). Analisis Faktor– Faktor yang Mempengaruh Tingkat Konservatisme Perusahaan– Perusahaan Di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 268-277.
- Ritonga, P. (2017). Analisis Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Asset Tetap Untuk Meminimalkan Beban Pajak Pada PT.

- TASPEN (Persero) Cabang Utama Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(1), 1-14.
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi 4*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- Santosa, J. E. (2016). Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Modus*, 28(2), 139-154.
- Saputra, D. B. (2012). Analisis Pengaruh Pendanaan dari Luar Perusahaan dan Modal Sendiri Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Property and Real Estate yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 62-78.
- Stward, D. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance? *Journal Bus Ethics* 127: 439-457. *Journal Bus Ethics*, 12(7), 439-457.
- Suandy, E. (2013). *Hukum Pajak*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, A. P. (2013). *Analisis Saham Pasar Perdana (IPO)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tiyanto, A. A. (2019). Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Penjualan, Set Kesempatan Investasi dan Effective Tax Rate Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 1-20.
- Utama, F., Kirana, D. J., & Sitanggang, K. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang dan kepemilikan Instutisional sebagai pemoderasi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol.21 ISSN 1410-9875*.
- Wulandari, M. (2016). Effective Tax Rate : Efek dari Corporate Goverance. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 94-113.
- Zain, M. (2003). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RIZKI DIANA
Tempat / Tgl Lahir : Rantau Prapat, 11 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Aluminium IV Lk XX No. 9 A
Anak Ke : 1 dari 1 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Safrizal
Ibu : Fitri Dara Munthe
Alamat : Jl. Aluminium IV Lk XX No. 9 A

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 112140 Rantau Prapat Tamat Tahun 2010
2. MTs Negeri 1 Rantau Prapat Tahun 2013
3. MAN 2 Model Medan Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Agustus 2020



RIZKI DIANA

LAMPIRAN

Debt to Equity Ratio (DER)
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

No	Kode Saham	Tahun	Total Hutang	Jumlah Total Modal	DER
1.	DVLA	2017	524.586.078	1.116.300.069	0,47
		2018	482.559.876	1.200.261.863	0,40
		2019	523.881.726	1.306.078.988	0,40
2.	SKLT	2017	328.714.435.982	307.569.774.228	1,06
		2018	408.057.718.435	339.236.007.000	1,20
		2019	410.463.595.860	380.381.947.966	1,07
3.	ROTI	2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	0,61
		2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	0,50
		2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	0,51
4.	GGRM	2017	24.572.266	42.187.664	0,58
		2018	23.963.934	45.133.285	0,53
		2019	27.716.516	50.930.758	0,54
5.	ICBP	2017	11.295.184	20.324.330	0,55
		2018	11.660.003	22.707.150	0,51
		2019	41.996.071	54.202.488	0,77
6.	KLBF	2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	0,19
		2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	0,18
		2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	0,21
7.	MYOR	2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,02
		2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,05
		2019	9.137.978.611.155	9.899.940.195.318	0,92
8.	UNVR	2017	13.733.025	5.173.388	2,65
		2018	12.943.202	7.383.667	1,75
		2019	15.367.509	5.281.862	2,90
9.	CINT	2017	94.304.081.659	382.273.759.946	0,24
		2018	102.703.457.308	388.678.577.828	0,26
		2019	131.822.380.207	389.671.404.669	0,33
10.	KINO	2017	1.182.424.339.165	2.055.170.880.109	0,57
		2018	1.405.264.079.012	2.186.900.126.396	0,64
		2019	1.992.902.779.331	2.702.862.179.552	0,73
11.	SIDO	2017	262.333	2.895.865	0,09
		2018	435.015	2.902.614	0,14
		2019	472.191	3.064.707	0,15
12.	INDF	2017	41.298.111	47.102.766	0,87
		2018	46.620.996	49.916.800	0,93
		2019	41.996.071	54.202.488	0,77
13.	MLBI	2017	1.445.173	1.064.905	1,35
		2018	1.721.965	1.167.536	1,47
		2019	1.750.943	1.146.007	1,52

Sumber data (www.idx.co.id)

GAAP ETR
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

No	Kode Saham	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak	GAAP ETR
1.	DVLA	2017	226.147.921	63.898.628	0,28
		2018	272.843.904	72.191.936	0,26
		2019	301.250.035	79.466.786	0,26
2.	SKLT	2017	27.370.565.356	4.399.850.008	0,16
		2018	39.567.679.343	7.613.548.091	0,19
		2019	56.782.206.578	11.838.578.678	0,20
3.	ROTI	2017	186.147.334.530	50.783.313.391	0,27
		2018	186.936.324.915	59.764.888.552	0,31
		2019	347.098.8208.613	110.580.263.193	0,31
4.	GGRM	2017	10.436.512	2.681.165	0,25
		2018	10.479.242	2.686.174	0,25
		2019	14.487.736	3.607.032	0,24
5.	ICBP	2017	5.206.561	1.663.388	0,31
		2018	6.446.785	1.788.004	0,27
		2019	8.749.397	2.846.668	0,31
6.	KLBF	2017	3.241.186.725.992	787.935.315.388	0,24
		2018	3.306.399.669.021	809.137.704.264	0,24
		2019	3.402.616.824.533	865.015.000.888	0,25
7.	MYOR	2017	2.186.884.603.474	555.930.772.581	0,25
		2018	2.381.942.198.855	621.507.918.551	0,26
		2019	2.704.466.581.011	665.062.374.247	0,24
8.	UNVR	2017	9.371.661	2.367.099	0,25
		2018	12.148.087	3.066.900	0,25
		2019	9.901.772	2.508.935	0,25
9.	CINT	2017	38.318.872.398	8.670.611.306	0,22
		2018	22.090.078.956	8.535.926.795	0,38
		2019	13.896.350.693	6.675.284.777	0,48
10.	KINO	2017	140.964.951.060	31.268.949.262	0,22
		2018	200.385.373.873	50.269.328.831	0,25
		2019	636.096.776.179	120.493.436.530	0,18
11.	SIDO	2017	681.889	148.090	0,21
		2018	867.837	203.988	0,23
		2019	1.073.835	266.146	0,24
12.	INDF	2017	7.594.822	2.497.558	0,32
		2018	7.446.966	2.485.115	0,33
		2019	8.749.397	2.846.668	0,32
13.	MLBI	2017	1.780.020	457.953	0,25
		2018	1.671.912	447.105	0,26
		2019	1.626.612	420.553	0,25

Sumber data (www.idx.co.id)

Pertumbuhan Penjualan (*Growth Of Sale*)
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

No	Kode Saham	Tahun	<i>Penjualan_t</i>	<i>Penjualan_{t-1}</i>	Selisih	GOS
1.	DVLA	2017	1.575.647.308	1.451.356.680	124.290.628	0,08
		2018	1.699.657.296	1.575.647.308	124.009.988	0,07
		2019	1.813.020.278	1.699.657.296	113.362.982	0,06
2.	SKLT	2017	914.188.759.779	833.850.372.883	80.338.386.896	0,09
		2018	1.045.029.834.378	914.188.759.779	130.841.074	0,14
		2019	1.281.116.255.236	1.045.029.834.378	236.086.420.858	0,22
3.	ROTI	2017	2.491.100.179.560	2.521.920.968.213	(30.820.788.653)	0,01
		2018	2.766.545.866.684	2.491.100.179.560	275.445.687.124	0,11
		2019	3.337.022.314.624	2.766.545.866.684	570.476.447.940	0,20
4.	GGRM	2017	83.305.925	76.274.147	7.031.778	0,09
		2018	95.707.663	83.305.925	12.401.738	0,14
		2019	110.523.819	95.707.663	14.816.156	0,15
5.	ICBP	2017	35.606.593	34.375.236	1.231.357	0,03
		2018	38.413.407	35.606.593	2.806.814	0,07
		2019	76.592.955	73.394.728	73.394.728	0,04
6.	KLBF	2017	20.182.120.166.616	19.374.230.957.505	807.889.209.11	0,04
		2018	21.074.306.186.027	20.182.120.166.616	892.186.019.411	0,04
		2019	22.633.476.361.038	21.074.306.186.027	1.559.170.175.011	0,07
7.	MYOR	2017	20.816.673.946.473	18.349.959.898.358	2.466.714.048.115	0,13
		2018	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	3.244.128.449.252	0,15
		2019	25.026.739.472.547	24.060.802.395.725	965.937.076.822	0,04
8.	UNVR	2017	41.204.510	40.053.732	1.150.778	0,02
		2018	41.802.073	41.204.510	597.563	0,01
		2019	42.922.563	41.802.073	1.120.490	0,02
9.	CINT	2017	373.955.852.243	327.426.146.630	46.529.705.613	0,14
		2018	370.390.736.433	373.955.852.243	(3.565.115.810)	0,00
		2019	411.783.279.013	370.390.736.433	41.392.542.580	0,11
10.	KINO	2017	3.160.637.269.263	3.493.028.761.680	(332.391.492.417)	-0,09
		2018	3.611.694.059.699	3.160.637.269.263	451.056.790.436	0,14
		2019	4.678.868.638.822	3.611.694.059.699	1.067.174.579.123	0,29
11.	SIDO	2017	2.573.840	2.561.806	12.034	0,00
		2018	2.763.292	2.573.840	189.452	0,07
		2019	3.067.434	2.763.292	304.142	0,11
12.	INDF	2017	70.186.618	66.659.484	3.527.134	0,05
		2018	73.394.728	70.186.618	3.208.110	0,04
		2019	76.592.955	73.394.728	3.198.227	0,04
13.	MLBI	2017	1.575.647.308	1.451.356.680	124.290.628	0,08
		2018	3.649.615	3.389.736	259.879	0,07
		2019	3.711.405	3.574.801	136.604	0,03

Sumber data (www.idx.co.id)

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Penghidaran Pajak	39	,16	31,00	40,93	1,0495	4,92244
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	39	-,09	7,00	15,97	,4095	1,44077
Pendanaan Eksternal (DER)	39	,09	2,90	30,63	,7854	,62401
Valid N (listwise)	39					

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x1 x2

/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pertumbuhan Penjualan (GOS), Penghidaran Pajak ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,535 ^a	,286	,247	5,98324	1,458

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (GOS), Penghidaran Pajak

b. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	517,431	2	258,716	7,227	,002 ^b
	Residual	1288,768	36	35,799		
	Total	1806,199	38			

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan (GOS), Penghidaran Pajak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,398	2,966		,134	,894
Penghidaran Pajak	-1,280	1,175	-,161	-1,090	,283
Pertumbuhan Penjualan (GOS)	2,188	,680	,474	3,219	,003

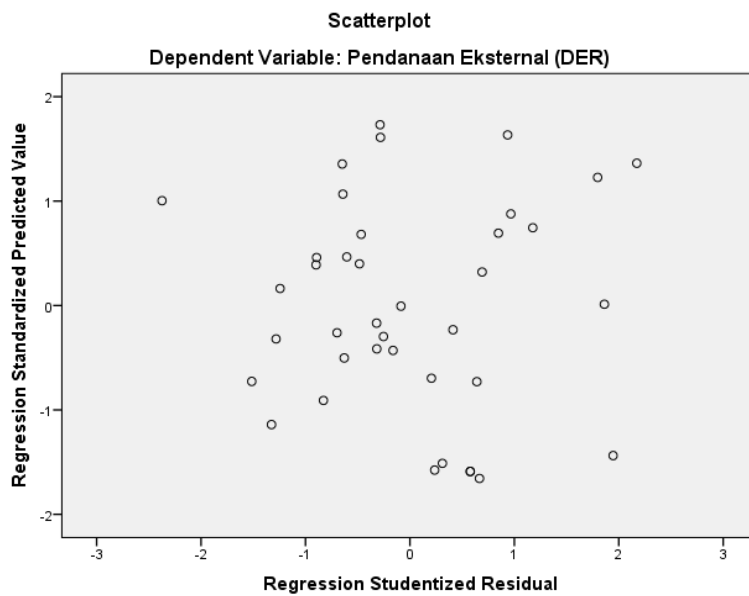
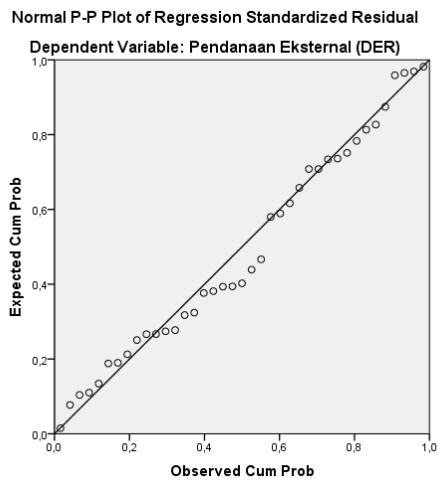
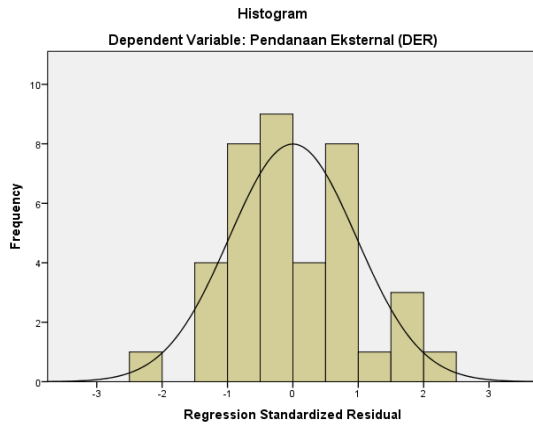
a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-2,6456	9,8565	3,4667	3,69007	39
Std. Predicted Value	-1,656	1,732	,000	1,000	39
Standard Error of Predicted Value	1,010	2,733	1,608	,416	39
Adjusted Predicted Value	-3,0760	10,0477	3,5388	3,77880	39
Residual	-12,98040	12,50424	,00000	5,82365	39
Std. Residual	-2,169	2,090	,000	,973	39
Stud. Residual	-2,374	2,172	-,006	1,021	39
Deleted Residual	-15,54493	13,51142	-,07217	6,42270	39
Stud. Deleted Residual	-2,549	2,298	-,002	1,051	39
Mahal. Distance	,109	6,955	1,949	1,541	39
Cook's Distance	,000	,371	,035	,067	39
Centered Leverage Value	,003	,183	,051	,041	39

a. Dependent Variable: Pendanaan Eksternal (DER)

Charts



NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,82365475
Most Extreme Differences	Absolute	,113
	Positive	,113
	Negative	-,065
Test Statistic		,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1418/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 28/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIZKI DIANA
NPM : 1605170117
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : akuntansi perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Dalam proses penagihan terdapat kecurangan wajib pajak dalam pelaporan sehingga dibutuhkannya pemeriksaan pajak sehingga terpenuhinya target penerimaan pajak.
2. Adanya wajib pajak yang dikenai surat teguran tetapi tidak dibarengi dengan pembayaran kewajiban pajaknya.
3. pencapaian target penerimaan pajak yang tidak terlepas dari peran seksi pengawasan dan konsultasi .

Rencana Judul : 1. Pengaruh penagihan dan pemeriksaan pajak terhadap pencapaian target penerimaan pajak
2. Efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa terhadap pencairan tunggakan
3. Pengaruh pengawasan konsultasi terhadap pencapaian target penerimaan pajak

Objek/Lokasi Penelitian : KPP Pratama Binjai

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(RIZKI DIANA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1418/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/28/12/2019

Nama Mahasiswa : RIZKI DIANA

NPM : 1605170117

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : akuntansi perpajakan

Tanggal Pengajuan Judul : 28/12/2019

Nama Dosen pembimbing^{*)} :

pandeporan ruzma, SE, Msi 3/12/2019 ✓

Judul Disetujui^{**) :}

Feb 6/2020

*Pengaruh Pemeriksaan dan Pencarian Tanggapan Pajak
terhadap Penerimaan Pajak ^{Belanja} (Studi kasus pada Kantor Pelayanan
Pajak Pratama Binjai)*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

Fitriani Saragih, SE, M.Si.

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

Pandeporan Ruzma, SE, Msi

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 09 Mei 2020M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : R I Z K I D I A N A

NPM : 1 6 0 5 1 7 0 1 1 7

Tempat.Tgl. Lahir : R A N T A U P R A P A T 1 1 J U N I
1 9 9 8

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L A L U M I N I U M I Y L I N K.
X X N O . 9 A

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I r H J U A N D A B A R U
N O . A 5 - A 6 P S M E R A H
B A R K E C M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(.....)

Wassalam
Pemohon

(.....)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar di sebutkan
or dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1597/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 16 Ramadhan 1441 H
09 Mei 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rizki Diana
Npm : 1605170117
Program Studi : Akuntansi
Semeste : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1590/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 03 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rizki Diana
N P M : 1605170117
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **05 Mei 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Ramadhan 1441 H
05 Mei 2020 M



Dekan

H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : RIZKI DIANA

NPM : 1605170117

JURUSAN : AKUNTANSI

KONSENTRASI : PERPAJAKAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan surat izin riset sebelum menyelesaikan Bab IV dan Bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Maret 2020



Pemohon

(RIZKI DIANA)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : RIZKI DIANA
NPM : 1605170117
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP
PENDANAAN EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	BAB I		
6/4 2020	- latar belakang di penuhi mencakup dep / penginjauan dan pembahasan skema	f.	
12/4 2020	- Rumusan Masalah dan pembahasan asumsi dgn paku	f.	
20/4 2020	- BAB 4 teori sesuai dgn paku	f.	
	- kerangka konseptual di penuhi	f.	
1/5 2020	BAB II definisi pendapat di penuhi	f.	
	- Daftar pustaka di tabel	f.	
10/5 2020	acc <i>Murimur</i>	f.	

Medan, Maret 2020

Pembimbing Proposal

(PANDAPOTAN RITONGA, S.E., M.S.i)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini **Rabu, 03 Juni 2020** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Rizki Diana
NPM. : 1605170117
Tempat / Tgl.Lahir : Rantau Prapat, 11 Juni 1998
Alamat Rumah : Jl. Aluminium IV Link.XX no.9A
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	perbaiki kata & di judulnya ada ty ping error kembali variabel independennya lagi kebeli ketidakan
Bab I	banyak kumparan tidak memiliki sumber Fenomena makro keluar jelas, penelitian kebeli di perbaiki lagi kembali gap riset, perbaiki rumus sama
Bab II	perhatikan rumus untuk setiap variabel harus untuk dikawatirkan sebagai variabel. kembali hasil penelitian tidak kuat di teori yang konsepnya perbaiki hipotesis
Bab III	Buang hasil yg tidak berkaitan walaupun penelitian, papulas penelitian di bang. perbaiki teknik analisis data, perbaiki rumus sama
Lainnya	- Daftar pustaka gunakan mendeley
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 03 Juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Raonga, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 03 Juni 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Rizki Diana
NPM : 1605170117
Tempat / Tgl.Lahir : Rantau Prapat, 11 Juni 1998
Alamat Rumah : Jl. Aluminium IV Link.XX no.9A
Judul Proposal : Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing :

Medan, 03 Juni 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Pandapotan Sitonga, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizki Diana Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170117 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Sertifikasi di perusahaan - - uji sesuai standar - Regenerasi inner tegak</i>	<i>3/7/2020</i>	
Bab 5	<i>Keypoint & saran di perusahaan</i>	<i>2/7/2020</i>	
Daftar Pustaka	<i>tabulaha 3 jurnal Doku UMSU</i>		
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizki Diana Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170117 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	<i>Pembahasan di bandara dgn peneliti terdahulu & kaitannya dgn pembatasan nilai</i>	<i>6/7/2020</i>	<i>[Signature]</i>
Bab 5	<i>-</i>		
Daftar Pustaka	<i>Manakely</i>	<i>6/7/2020</i>	<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizki Diana Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170117 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4			
Bab 5	Saran diseraikan dgn isi kain pada	8/7/2020	
Daftar Pustaka	daftar pustaka diseraikan dgn isi kain	9/7/2020	
Persetujuan Sidang Meja Hijau			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)



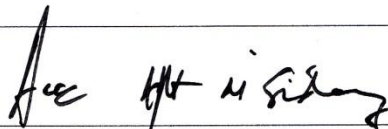

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rizki Diana Program Studi : Akuntansi
NPM : 1605170117 Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Dosen Pembimbing : Pandapotan Ritonga, SE, M.Si Judul Penelitian: Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan Eksternal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau		13/7/20	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi



(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, 13 Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



(Pandapotan Ritonga, SE, M.Si)

SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rizki Diana

NPM : 1605170117

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pendanaan eksternal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Dan jika kedepannya terjadi masalah dengan data yang saya ambil untuk skripsi saya, hal tersebut akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2020



Rizki Diana